

## Implementasi Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2

### Materi Pengukuran Waktu

Ninik Suprihatin, Romia Hari Susanti, Lilik Nurmawati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
[niniksuprihatin9@gmail.com](mailto:niniksuprihatin9@gmail.com)

**Abstract:** Mathematics is considered by students to be the most difficult subject. The purpose of this study was to address the low learning outcomes of second-grade students in the time measurement material at SDN Tanjungrejo 1. This study is a classroom action research based on initial observations, obtained data that 45% of students have not reached the KKM (Minimum Completion Criteria) set at 70. This is caused by the lack of interesting learning media and the learning model that is still conventional. This classroom action research implements a time board media to create more interactive and meaningful learning. The study was conducted in two cycles with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests, student activity observation sheets, and documentation. The results of the study showed a significant increase in Mathematics learning outcomes where in the first cycle the classical completeness reached 57% with an average value of 69.4. Then it increased in the second cycle to 89% with an average value of 82.4. The conclusion of the study proves that the use of time board media is effective in improving the learning outcomes of second-grade students in the time measurement material. This study recommends teachers to utilize time board media. These findings can serve as a reference for developing mathematics learning in elementary schools.

**Key Words:** Timeboard; mathematics; learning outcomes

**Abstrak:** Matematika dianggap siswa menjadi pelajaran yang paling sulit. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik kelas 2 pada materi pengukuran waktu di SDN Tanjungrejo 1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas berdasarkan observasi awal, diperoleh data bahwa 45% siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sebesar 70. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penelitian tindakan kelas ini mengimplementasikan media papan waktu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar Matematika signifikan dimana pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 57% dengan nilai rata – rata 69,4. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89% dengan rata-rata nilai 82,4. Kesimpulan penelitian membuktikan bahwa penggunaan media papan waktu efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 pada materi pengukuran waktu. Penelitian ini merekomendasikan guru untuk memanfaatkan media papan waktu. Temuan ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Papan waktu; matematika; hasil belajar

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia melalui kegiatan pembelajaran. Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan adalah cara yang terencana dalam melaksanakan proses

dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik. masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas (Kusriani et al., 2023). Hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengalaman, ilmu, dan pengetahuan yang berguna dalam kelangsungan hidup dalam bermasyarakat. Pendidikan sebagai proses belajar siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar yang memprioritaskan siswa dalam penguasaan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap)(Bahtiar, 2019).

Matematika adalah mata pelajaran yang penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika, matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial (Bahtiar, 2019). Pembelajaran Matematika diberikan kepada siswa untuk membangun kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif (Ilmi et al., 2023). Baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah umum, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan. (Atmasita & Raharjo, 2024). Masih banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis. Peran guru untuk menciptakan komunitas matematika di kelas juga sangat strategis, dalam arti bahwa porsi peran guru sebagai pengajar harus proporsional dengan peran lain sebagai fasilitator, partisipan atau bahkan sebagai seorang sahabat di kelas (Bahtiar, 2019). Banyak siswa yang tidak senang dan tidak bersemangat saat pelajaran matematika karena guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, seperti kesulitan dalam berhitung cepat, kemampuan logika, keterampilan menulis atau menggambar, serta kurangnya motivasi untuk belajar. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh anggapan siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, guru perlu mencari cara untuk mengatasi tantangan ini, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat (Wahyuni & Safitri, 2025).

Permasalahan siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 kesulitan dalam belajar materi pengukuran waktu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas masih terdapat 12 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (  $<70>$  ). Dalam pembelajaran Matematika guru menggunakan model dan media konvensional dalam mengajarkan materi. Pemahaman materi yang diterima siswa masih bersifat abstrak yang menyebabkan siswa kesulitan menerima materi. Pada siswa kelas II terdapat materi pengukuran waktu yang mana siswa membutuhkan media dan model pembelajaran menarik. Media adalah alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa (Atmasita & Raharjo, 2024).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. (Bahtiar, 2019). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, serta mempermudah siswa dalam memahami materi, terutama dalam mata pelajaran matematika (Wahyuni & Safitri, 2025). Media papan waktu adalah alat pembelajaran berbentuk menyerupai jam dinding yang berfungsi untuk mempermudah penjelasan mengenai konsep perhitungan waktu. Media ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran materi tentang waktu dan durasi. Media papan waktu memiliki beberapa keunggulan, di antaranya bentuknya yang menyerupai jam dinding dengan jarum jam yang dapat diputar secara manual oleh siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mempraktikkan dan mengaplikasikan konsep waktu sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu, media papan waktu mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya besar dalam proses pembuatannya. Media ini juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai satuan waktu, seperti jam, menit, dan detik, seperti pada jam analog. Dengan bantuan media ini, siswa dapat memahami materi secara konkret, bukan abstrak (Wahyuni & Safitri, 2025). Media Papan Waktu merupakan media atau alat peraga untuk (Ilmi et al., 2023) membantu siswa dalam memahami konsep waktu dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Media papan waktu adalah media pembelajaran yang bentuk dan penggunaannya menyerupai jam dinding. Pada jam dinding terdapat mesin jam sedangkan media papan waktu tidak terdapat mesin jam, tetapi sama-sama memiliki jarum jam sebagai penunjuk waktu. Media ini dipilih oleh peneliti untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pengukuran waktu melalui penelitian tindakan kelas.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Atmasita & Raharjo, 2024). Menurut (Widyadhana et al., 2023) hasil belajar adalah keterampilan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap serta keterampilan. (Arikunto & Suhardjono, 2021) bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini usaha hasil belajar berupa perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai setiap mengikuti tes atau evaluasi. Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dari perspektif guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari perspektif siswa, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Atmasita & Raharjo, 2024). Untuk mendapatkan hasil maksimal maka siswa harus belajar dengan rajin, sementara guru berupaya menciptakan pembelajaran menyenangkan baik dari media, model dan metode pembelajarannya.

Artikel terdahulu yang dijadikan acuan dalam artikel ini antara lain:

1. Artikel yang berjudul "Implementasi Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiya Annashiriyah Ngumpul Jogoroto Jombang yang diterapkan di kelas II MI. Melalui media papan waktu menunjukkan

peningkatan hasil belajar dengan rata - rata nilai 84 dengan persentase ketuntasan 100%.

2. Artikel dengan judul: Efektivitas Penggunaan Media Papan Waktu Pada Pembelajaran Penghitungan Waktu Bagi Siswa kelas III Sekolah Dasar. Pada artikel tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan prosentase ketuntasan 83,79%.

Berdasarkan dua artikel, peneliti mengimplementasikan media papan waktu pada materi pengukuran waktu selama 2 siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap perkembangan zaman dan melakukan inovasi pembelajaran yang lebih efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **Metode**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti dan guru kelas berkolaborasi. Rancangan penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbollah 1998). Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. (Widyadhana et al., 2023) PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar di kelas melalui tindakan-tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru secara sistematis. PTK adalah metode penelitian yang difokuskan pada peningkatan praktik pengajaran melalui serangkaian siklus tindakan, refleksi, dan perbaikan (Zahroh et al., 2025). Fokus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran waktu melalui penggunaan media papan waktu dengan pada siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1.

Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (1998 ) yang terdiri dari empat tahap sebagai berikut: perencanaan/planning, pelaksanaan tindakan/acting, observasi/ observing, dan refleksi / reflecting. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Februari – Maret 2025. Tempat penelitian adalah di SDN Tanjungrejo 1, khususnya pada siswa kelas 2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 berjumlah 28 anak pada semester genap tahun pelajaran berjalan. Fokus tindakan adalah pada peningkatan hasil belajar matematika pada materi pengukuran waktu.

Prosedur penelitian mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart (1988) yang meliputi empat tahapan dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan media pembelajaran papan waktu, dan menyusun instrumen penilaian. Pelaksanaan tindakan kelas pada pembelajaran Matematika 2 siklus pembelajaran. Pada tahap observasi peneliti mengamati kegiatan selama proses pembelajaran terhadap penggunaan media papan waktu. Pada tahap akhir, merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan di setiap siklus apakah terjadi perubahan hasil belajar di setiap siklus.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini di antaranya lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, tes, dan dokumentasi berupa foto atau video sebagai bukti melaksanakan tindakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa,

serta dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui pencapaian aspek kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70.

Observasi aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran. Dokumentasi dan catatan lapangan berfungsi untuk mendukung data proses tindakan dan menggambarkan kondisi pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2016), keberhasilan tindakan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai dan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari siklus ke siklus. Sementara hasil analisis lembar observasi selama proses pembelajaran menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Masyhud (2016:357) menyatakan bahwa untuk menghitung persentase peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus:

$$Pa = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase hasil belajar peserta didik

n = Jumlah peserta didik dengan hasil belajar  $\geq 70$

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hasil belajar peserta didik kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 dengan memberikan soal siklus I sampai siklus II setelah pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar peserta didik siklus satu sampai siklus dua, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 hasil belajar kognitif peserta didik dibawah ini.

**Tabel 2. Kriteria dan Rentang Hasil Belajar Kognitif**

| No | Kriteria Hasil Belajar | Keterangan |
|----|------------------------|------------|
| 1  | Sangat Baik            | 80 – 100   |
| 2  | Baik                   | 70 – 79    |
| 3  | Cukup Baik             | 60 – 69    |
| 4  | Kurang Baik            | 40 – 59    |
| 5  | Sangat Kurang Baik     | 0 – 39     |

(Masyhud, 2016:357)

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas diawali dari kegiatan observasi awal yang dilakukan tanggal 11 Februari melalui izin dari guru kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui

permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Matematika yang ada di kelas 2 SDN Tanjungrejo

1. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi dengan guru kelas ibu Ana Putri Muliana, S.Pd. untuk mengetahui kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran terjadi serta untuk menentukan kondisi awal sebagai dasar menentukan tindakan selanjutnya.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan pada awal pembelajaran berlangsung, kondisi siswa di kelas 2 terlihat kondusif dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. tetapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama, sebahagian siswa mulai berbicara dengan teman sebangkunya atau teman di depan maupun belakangnya di luar materi yang disampaikan. Dari observasi tersebut menjadi salah satu dasar untuk mempersiapkan dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus pembelajaran, dimana setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I peneliti melakukan perencanaan pembelajaran di antaranya: menyusun modul ajar dengan materi pengukuran waktu, Menyiapkan dan membuat media pembelajaran papan waktu, menyusun lembar obsrvasi dan menyiapkan peralatan seperti gawai untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian. Pada tahap kedua peneliti melaksanakan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2025 pada pukul 07.35 – 09.20 ( 3 x 35 menit ). Diawali kegiatan awal guru memberikan motivasi dan membuat kesepakatan bersama siswa agar lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pemaparan materi, guru menggunakan media papan waktu di sintaks 2 ( mengidentifikasi masalah ), beberapa siswa yang diminta maju untuk menunjukkan jam dan menit. Kegiatan dilanjutkan pemberian bahan ajar dan LKPD. Pada kegiatan akhir, siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran, serta mengerjakan soal evaluasi. Di tahap observasi aktifitas siswa pada kegiatan pembelajaran di siklus 1 sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktifitas siswa di siklus I

**Tabel 1: Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1**

| No | Aktivitas yang di amati | Skala Pengamatan |   |   |   |
|----|-------------------------|------------------|---|---|---|
|    |                         | 1                | 2 | 3 | 4 |
|    |                         |                  |   |   |   |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |       |   |   |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|
| 1           | Kegiatan awal<br>a. Siswa menjawab salam dan berdoa.<br>b. Siswa mendengarkan motivasi dan membuat kesepakatan belajar dengan guru.<br>c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan pemantik.<br>d. Siswa mendengarkan materi apa yang di bahas serta tujuan pembelajaran yang harus di capai. |       | ✓ |   |
| 2           | Kegiatan Inti<br>e. Mencermati video pembelajaran tentang materi pengukuran waktu.<br>f. Respon siswa terhadap penggunaan media papan waktu.<br>g. Mengemukakan pendapat dan keaktifan menjawab pertanyaan dari guru<br>h. Berdiskusi dengan kelompok dalam mengerjakan LKPD                    | ✓     |   | ✓ |
| 3           | Kegiatan Penutup<br>i. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran.<br>j. Mengerjakan soal evaluasi<br>k. Refleksi<br>l. Berdoa dan salam penutup                                                                                                                                                        | ✓     |   | ✓ |
| Jumlah Skor |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 31    |   |   |
| Persentase  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 64,6  |   |   |
| Kategori    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cukup |   |   |

Keterangan :

- 1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor keseluruhan}} \times 100$

Skor keseluruhan

Nilai =  $31 \times 100$

48

Nilai = 64,6 Kategori :

Persentase ( % ) = 0 – 60 / Kurang

Persentase ( % ) = 61 – 70 / Cukup

Persentase ( % ) = 71 – 80 / Baik

Persentase ( % ) = 81 – 100 / Baik

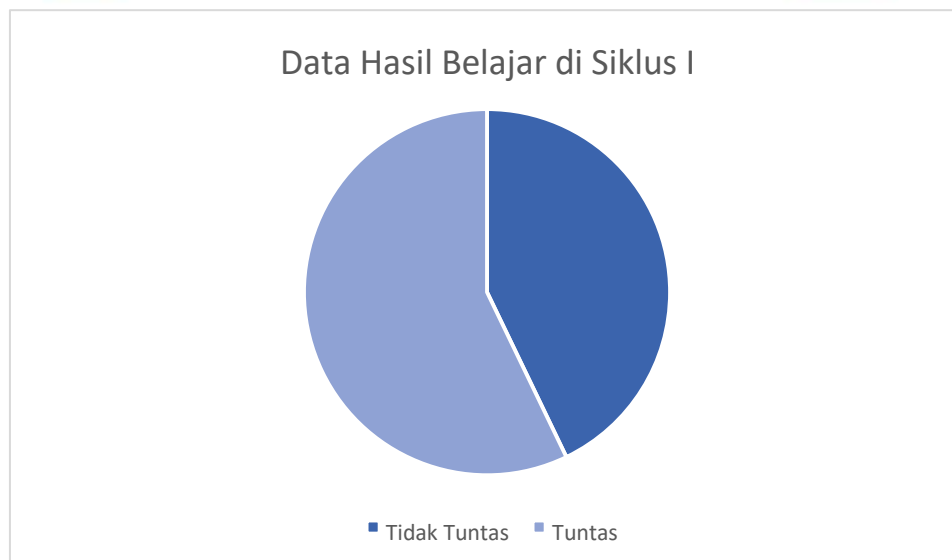
Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus 1 berada dalam kategori cukup dengan persentasi 64,6 %. Kesimpulannya adalah pada siklus pertama aktivitas siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan. Siswa masih berbicara dengan temannya. Saat guru memberikan pertanyaan mereka masih kebingungan menjawab dan cenderung pasif.

## 2. Hasil belajar siswa di siklus I

Data hasil belajar siswa di siklus I dalam pembelajaran materi pengukuran waktu dengan media papan waktu:

**Tabel 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa di siklus I**

| No | Siklus   | Rata-rata           | Ketuntasan Individu |              | Ketuntasan   |
|----|----------|---------------------|---------------------|--------------|--------------|
|    |          | Nilai Peserta Didik | Tuntas              | Tidak Tuntas | Klasikal     |
| 1  | Siklus I | 69,4                | 16 (57 %)           | 12(43%)      | Belum Tuntas |



**Gambar 1. Diagram ketuntasan hasil belajar siklus I**

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa telah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 12 siswa belum mencapai nilai ketuntasan. Nilai ketuntasan individu didasarkan pada kriteria keberhasilan tujuan pembelajaran sebesar 70 yang ditetapkan dalam standar penilaian. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 72,5 dengan jumlah 57%

siswa telah mencapai nilai ketuntasan dan 43% siswa belum. Dari data hasil belajar di siklus I ketuntasan klasikal belum terpenuhi maka diperlukan ke tahap selanjutnya.

Di tahap refleksi peneliti merefleksikan tindakan yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan antara lain siswa belum memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dan beberapa siswa belum memahami penggunaan media papan waktu.

Siklus ke II dilakukan dengan 4 tahapan seperti pada siklus sebelumnya. Namun terdapat perbedaan yaitu peneliti mengganti indikator pencapaian tujuan pembelajaran namun tetap dengan media yang sama seperti siklus ke I. Sehingga terdapat perubahan di LKPD dan soal evaluasi. Membuat kesepakatan kelas agar siswa aktif dan bersungguh – sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Pada tahap perencanaan di siklus ke II peneliti menyiapkan perangkat ajar, menyusun lembar observasi dan menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan.

Pada tahap selanjutnya, Pelaksanaan siklus II pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 di kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. agar pembelajaran berlangsung maksimal kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih memfokuskan penguasaan kelas ,mengelola waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahapan observasi di siklus II peneliti merangkum aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pengukuran waktu dengan media papan waktu pada tabel sebagai berikut:

#### 1. Hasil observasi aktifitas siswa di siklus I

| No | Aktivitas yang di amati                                                                                                                                                                                                                                                                         | Skala Pengamatan |   |   |             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|-------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1                | 2 | 3 | 4           |
| 1  | Kegiatan awal<br>a. Siswa menjawab salam dan berdoa.<br>b. Siswa mendengarkan motivasi dan membuat kesepakatan belajar dengan guru.<br>c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan pemantik.<br>d. Siswa mendengarkan materi apa yang di bahas serta tujuan pembelajaran yang harus di capai. |                  |   | ✓ | ✓<br>✓<br>✓ |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                              |             |  |   |   |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--|---|---|
| 2           | Kegiatan Inti<br>e. Mencermati video pembelajaran tentang materi pengukuran waktu.<br>f. Respon siswa terhadap penggunaan media papan waktu.<br>g. Mengemukakan pendapat dan keaktifan menjawab pertanyaan dari guru<br>h. Berdiskusi dengan kelompok dalam mengerjakan LKPD |             |  | ✓ |   |
|             |                                                                                                                                                                                                                                                                              |             |  | ✓ | ✓ |
| 3           | Kegiatan Penutup<br>i. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran.<br>j. Mengerjakan soal evaluasi<br>k. Refleksi<br>l. Berdoa dan salam penutup                                                                                                                                     |             |  | ✓ | ✓ |
|             |                                                                                                                                                                                                                                                                              |             |  |   | ✓ |
| Jumlah Skor |                                                                                                                                                                                                                                                                              | 44          |  |   |   |
| Persentase  |                                                                                                                                                                                                                                                                              | 91,7        |  |   |   |
| Kategori    |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sangat baik |  |   |   |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

48

$$P = \frac{31}{48} \times 100$$

48

P = 64,6 Kategori :

Persentase ( % ) = 0 – 60 / Kurang

Persentase ( % ) = 61 – 70 / Cukup

Persentase ( % ) = 71 – 80 / Baik

Persentase ( % ) = 81 – 100 / Baik

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus ke II di atas dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I. pada siklus sebelumnya ada siswa 12 siswa yang belum mencapai KKM, pada siklus II menjadi 3 orang siswa sedangkan yang lainnya dinyatakan tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran Matematika pada materi pengukuran waktu siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 pada siklus II dikategorikan sangat baik.

## 2. Hasil belajar siswa di siklus II

Data hasil belajar siswa di siklus II dalam pembelajaran materi pengukuran waktu dengan media papan waktu:

**Tabel 4. Rekapitulasi hasil belajar siswa di siklus I**

| No | Siklus    | Rata-rata           | Ketuntasan Individu |              | Ketuntasan |
|----|-----------|---------------------|---------------------|--------------|------------|
|    |           | Nilai Peserta Didik | Tuntas              | Tidak Tuntas | Klasikal   |
| 1  | Siklus II | 82,4                | 25 (89%)            | 3 (11%)      | Tuntas     |



**Gambar 2. Diagram ketuntasan hasil belajar siklus II**

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II**

| No | Siklus    | Rata-rata           |           | Ketuntasan Individu |              | Ketuntasan |
|----|-----------|---------------------|-----------|---------------------|--------------|------------|
|    |           | Nilai Peserta Didik |           | Tuntas              | Tidak Tuntas | Klasikal   |
| 1  | Siklus I  | 69,4                | 16 (57 %) | 12 (43%)            | Belum Tuntas |            |
| 2  | Siklus II | 82,4                | 25 (89%)  | 3 (11%)             | Tuntas       |            |

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus ini. Rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 82,4 rata-rata tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya sebesar 69,4. Jumlah siswa

yang masuk dalam kategori tuntas melebihi KKTP yaitu > 70 sebanyak 25 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKTP hanya tersisa 3 siswa. Hasil belajar siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1 mengalami kenaikan setelah diterapkan media papan waktu dengan model pembelajaran discovery learning pada pembelajaran Matematika materi pengukuran waktu. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media papan waktu dengan model Discovery Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 2 SDN Tanjungrejo 1.

## Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pengukuran waktu yang diajar menggunakan media papan waktu di kelas 2 yang berjumlah 28 siswa mengalami peningkatan.
- b. Penerapan media pembelajaran papan waktu di siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 siswa dengan persentase 57% dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 43%.
- c. Hasil belajar siswa di siklus II mencapai ketuntasan sebanyak 25 siswa dengan persentase 89% dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 11%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran – saran sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, diharapkan siswa rajin belajar dan mempelajari materi khususnya Matematika untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru mata pelajaran Matematika agar memberikan pembelajaran yang lebih menarik lagi, kegiatan pembelajaran yang aktif agar siswa lebih tertarik dan terlibat dan kegiatan belajar mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah, sekolah disarankan agar mengadakan pelatihan kepada guru untuk membuat media pembelajaran menarik.

## Daftar Pustaka

Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara, June 2023, 41–42.  
<https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>

- Atmasita, A. P., & Raharjo, R. P. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Waktu dan Durasi Dengan Menggunakan Media Papan Waktu Efforts to Improve Student Learning Outcomes on Time and Duration Material Using Time Board Media. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* Februari, 2024, 4(2), 63–73. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>
- Bahtiar, R. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Papan Waktu Pada Pembelajaran Penghitungan Waktu Bagi Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2857>
- Ilmi, M., Putra, S., Wardani, I. K., & Millah, K. (2023). Implementasi Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Annashiriyah Ngumpul Jogoroto Jombang. *JPDl: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 133–153. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/1186>,
- Kemmis, S., & Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Kusriani, I., Cahyaningtyas, A. P., & Murti, K. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Satuan Waktu Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Waktu pada Siswa Kelas II SDN Kembang Sari 01. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8043680>
- Masyud, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Wahyuni, N., & Safitri, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Waktu Kelas I SD Negeri 104202 Bandar Setia. 2.
- Widyadhana, T. C., Nugroho, A. A., Ristanti, R., & Sari, G. B. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas 2 SDN Wonolopo 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.170>
- Zahroh, L., Keguruan, F., & Jambi, U. (2025). Studi Review dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar dalam Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. 10, 45–54.